BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pasien GGK yang menjalani hemodialisa di ruang hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat spiritual pasien GGK yang menjalani hemodialisa memiliki skor median yang mendekati nilai maksimum dari skor tingkat spiritual yang menunjukkan pasien memiliki spiritual yang semakin baik.
2. Tingkat pengetahuan pasien GGK yang menjalani hemodialisa memiliki skor median yang mendekati nilai maksimum dari skor tingkat pengetahuan yang menunjukkan pasien memiliki pengetahuan yang semakin baik.

3. Penerimaan pasien GGK yang menjalani hemodialisa memiliki skor median yang mendekati nilai maksimum dari skor penerimaan yang menunjukkan pasien semakin dapat menerima penyakit yang dideritanya.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat spiritual dan tingkat pengetahuan terhadap penerimaaan pasien GGK yang menjalani hemodialisa.
5. Faktor yang paling berpengaruh terhadap penerimaan pasien GGK yang menjalani hemodialisa adalah tingkat spiritual.

B. SARAN

Saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Rumah Sakit

   Rumah sakit perlu meningkatkan pelayanan spiritual dan pemberian edukasi terutama bagi pasien-pasien GGK yang baru menjalani hemodialisa agar membantu proses penerimaan pasien.

2. Perawat

   a. Perawat hendaknya terus meningkatkan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan spiritual dan edukasi untuk meningkatkan spiritual dan pengetahuan pasien GGK yang menjalani hemodialisa (terutama pasien baru) sehingga pasien mampu menerima kondisi yang dialaminya.

   b. Perawat hemodialisa hendaknya membuat *peer group* dengan program-program yang medukung kegiatan spiritual yang disesuaikan dengan kepercayaan masing-masing pasien.

3. Pasien

   Pasien hendaknya terus meningkatkan spiritualnya dengan mendekatkan diri kepada Tuhan dan meningkatkan pengetahuannya dengan mencari berbagai informasi tentang penyakitnya, sehingga pasien mampu menerima penyakitnya dengan ikhlas

dan sabar serta optimis dalam menjalani pengobatannya.

4. Institusi pendidikan

   Institusi pendidikan hendaknya mempunyai kebijakan untuk mempersiapkan dan membekali siswa perawat tidak hanya dengan kompetensi pengetahuan saja tetapi juga kompetensi spiritual yang baik agar mampu memberikan asuhan keperawatan secara *holistic* bio-psiko-sosio-spiritual.

5. Peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai persepsi pasien GGK yang menjalani hemodialisa yang berbeda keyakinan tentang pelayanan spiritual yang ada yang berbeda dengan keyakinannya.